

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang pesat dibidang informasi telah membawa perubahan di era globalisasi seperti sekarang ini dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Penggunaan teknologi informasi kini telah menjadi kebutuhan dan tuntutan semua penyelenggara layanan publik. Tidak terkecuali pada rumah sakit sebagai salah satu instansi yang memberikan pelayanan pada publik dan melayani masyarakat dengan baik, maka perlu adanya pengelolaan sistem informasi yang baik (Muhammad & Arief, 2020). Kemajuan teknologi tentu memberi tantangan yang akan dihadapi oleh tenaga kesehatan serta rumah sakit. Rumah sakit memerlukan dukungan sistem teknologi informasi yang baik, lengkap, akurat serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan rumah sakit tersebut untuk mendukung kegiatan operasionalnya agar berjalan efektif dan efisien. Rumah sakit bergerak sebagai penyedia jasa pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, harus dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan oleh manajemen rumah sakit untuk menjalankan operasionalnya (Supriyono *et al*, 2017).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, dimana setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Oleh karenanya, setiap rumah sakit wajib menjalankan SIMRS dengan menggunakan *open source* atau kode sumber terbuka, seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang disingkat SIMRS. SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat serta termasuk bagian dari sistem informasi kesehatan.

SIMRS berfungsi untuk pengendalian mutu pelayanan, pengendalian mutu dan penilaian produktivitas, penyederhanaan pelayanan, analisis manfaat dan perkiraan kebutuhan, penelitian klinis, pendidikan serta perencanaan dan evaluasi program. Tujuan dari SIMRS ini dapat meringankan beban administratif di rumah sakit, baik proses pelayanan pasien direkam medis, keuangan, sumber daya manusia (SDM), aset dan lain sebagainya yang berhubungan dengan proses di rumah sakit. SIMRS dapat mengefisiensi proses pelaksanaan pencatatan, perhitungan dan pelaporan (Supriyono *et al*, 2017). Upaya untuk meningkatkan kinerja SIMRS, evaluasi perlu dilakukan terhadap sistem yang telah berjalan untuk mengetahui aspek positif yang mendorong penggunaan sistem dan mengidentifikasi faktor yang menimbulkan hambatan. Evaluasi juga untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu penyelenggara sistem informasi. Adanya evaluasi, capaian kegiatan penyelenggaraan suatu sistem informasi dapat diketahui dan tindakan lebih lanjut dapat direncanakan untuk memperbaiki kinerja penerapannya.

Evaluasi mencakup berbagai aspek dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di rumah sakit. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *trend* evaluasi sistem informasi kesehatan tidak hanya melihat aspek teknologi melainkan juga mempertimbangkan aspek manusia dan organisasi (Abda'u *et al*, 2018). Evaluasi ini juga dilakukan agar rumah sakit dapat mempertimbangkan kebutuhan pengguna dan pengaruh dari penerapan aspek-aspek, serta memperoleh manfaat yang diinginkan. Salah satu metode evaluasi menurut Yusof *et al* (2008) yaitu HOT-Fit model, melihat secara keseluruhan sistem dengan menempatkan aspek penting dalam sistem informasi yakni faktor manusia (*human*), organisasi (*organization*) dan teknologi (*technology*). Serta kesesuaian hubungan diantaranya faktor-faktor penentu dan pengaruhnya terhadap manfaat (*net benefits*).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian (Dewi *et al*, 2021) bahwa yang mempengaruhi terhadap *net benefits* yaitu faktor *human* dengan indikator penggunaan sistem dan kepuasan pengguna berpengaruh terhadap *net benefits* dalam SIMRS dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Hal

ini berarti semakin meningkat penggunaan sistem dan kepuasan pengguna semakin tinggi *net benefits* yang didapatkan dari penggunaan SIMRS. Faktor *organization* dengan indikator struktur organisasi tidak berpengaruh terhadap *net benefits* dalam SIMRS apabila diuji secara parsial dengan nilai signifikan $0,739 < 0,05$. Faktor *technology* dengan indikator kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan berpengaruh terhadap *net benefits* dalam SIMRS dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan semakin tinggi *net benefits* yang didapatkan dari penggunaan SIMRS. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Supriyono *et al* (2017) yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan pada variabel dependen yaitu faktor *human, organization, technology, leadership* dan regulasi berpengaruh pada *net benefits*. Nilai *R-squared* 0,9582 yang berarti semua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 95,82%.

Sebagian implementasi sistem informasi bisa dikatakan berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan, karena sistem informasi bukan hanya komputerisasi dari proses manual melainkan melibatkan proses bisnis perusahaan dan sumber daya secara langsung. Pengguna juga sebagai kunci utama keberhasilan suatu sistem informasi diterapkan, karena sebegus apapun program atau sistem tidak akan berjalan baik tanpa dukungan dari pengguna (Supriyatna, 2015). Keberhasilan penerapan sistem informasi bisa juga dikarenakan pengembangan sistem informasi yang ada dengan kebutuhan organisasi seperti struktur organisasi dan lingkungan organisasi akan memberikan informasi langsung kepada *net benefits*. *Net benefits* akan memberikan timbal balik juga kepada struktur organisasi dan lingkungan organisasi (Saputra, 2016). Serta kualitas terhadap sistem juga sangat berpengaruh dalam aplikasi SIMRS.

Sesuai dengan kondisi diatas, tiap rumah sakit memiliki kendala yang akan dihadapi dalam penerapan sistem informasi terintegritas. Berdasarkan hasil studi pendahuluan bahwa penerapan SIMRS di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon masih belum berjalan dengan maksimal, pada penggunaan sistem

ini masih memiliki beberapa kendala dan hambatan. Dari pihak rumah sakit masih perlu ditingkatkan lagi dalam pengguna sistem dan kepuasan penggunanya. Dari pihak manajemen jarang dilakukannya monitoring dan evaluasi terhadap para pengguna SIMRS. Dan rumah sakit ini termasuk rumah sakit *group*, maka jika ingin memberikan penambahan atau perubahan fitur pada SIMRS tersebut memerlukan waktu yang cukup lama karena perlu mengajukan kepada pihak IT HO, tidak bisa ditangani langsung oleh pihak IT yang berada di rumah sakit. Hal inilah yang membuat SIMRS belum maksimal digunakan oleh pihak rumah sakit. Sehubungan dengan ini maka peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara faktor *human*, *organization* dan *technology* terhadap *net benefits* pada pengguna SIMRS di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon. Berdasarkan latar belakang pemikiran diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon Dengan Metode *Human*, *Organization* dan *Technology Fit* (HOT-Fit) Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan Faktor *Human*, *Organization* dan *Technology* dengan *Net Benefits* pada SIMRS di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan faktor *human*, *organization* dan *technology* dengan *net benefits* pada SIMRS di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran faktor *human* (penggunaan sistem dan kepuasan pengguna) di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon

- b. Mengetahui gambaran faktor *organization* (struktur organisasi dan lingkungan organisasi) di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon
- c. Mengetahui gambaran faktor *technology* (kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan) di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon
- d. Mengetahui gambaran *net benefits* pengguna SIMRS
- e. Mengetahui dan menganalisis hubungan antara faktor *human* (penggunaan sistem dan kepuasan pengguna) dengan *net benefits* SIMRS di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon
- f. Mengetahui dan menganalisis hubungan antara faktor *organization* (struktur organisasi dan lingkungan organisasi) dengan *net benefits* SIMRS di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon
- g. Mengetahui dan menganalisis hubungan antara faktor *technology* (kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan) dengan *net benefits* SIMRS di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan, pertimbangan dan evaluasi mengenai hubungan faktor *human*, *organization* dan *technology* terhadap *net benefits* pada SIMRS untuk menjamin kinerja pelayanan dalam mengelola SIMRS.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah koleksi bacaan mengenai hubungan faktor *human*, *organization* dan *technology* dengan *net benefits* pada SIMRS serta dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa lain.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, pemahaman, wawasan, pengalaman bagi peneliti mengenai hubungan faktor *human*, *organization* dan *technology* dengan *net benefits* pada SIMRS serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Tabel Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
1.	Afriza Faigayanti, Lilis Suryani dan Hamyatri Rawalah, 2022	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Bagian Rawat Jalan dengan metode <i>Hot-Fit</i>	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> menggunakan pendekatan survei untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan cara total sampling	Penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, lingkungan organisasi, kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan dan analisis manfaat (<i>net benefits</i>)	Perbedaan pada teknik pengam bilan sampel, lokasi penelitian, dan waktu penelitian
2.	Welly Satria Dewi, Daniel Ginting dan Rumondang Gultom, 2019	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik dengan	Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> , teknik pengambilan sampel menggunakan	Variabel penggunaan sistem, kepuasan pengguna, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, struktur organisasi	Perbedaan pada metode penelitian, variabel yang diteliti, teknik pengam bilan sampel, lokasi penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
		Metode <i>Human Organization Technology</i> (HOT-FIT) Tahun 2019	kan teknik <i>total sampling</i>	dan <i>net benefits</i>	dan waktu penelitian
3.	Ilafi Nastiti, Dian Budi Santoso, 2022	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD SLG Kediri dengan Menggunakan Metode HOT-Fit	Penelitian kuantitatif analitik dilakukan dengan pendekatan cross-sectional, dengan perhitungan metode slovin	Faktor <i>system use, user satisfaction, top management support, project management, vendor support, it capability of staff, system quality, information quality, service quality</i> dan <i>net benefit</i>	Perbedaan pada metode penelitian, variabel yang diteliti, lokasi penelitian dan waktu penelitian
4.	Astria Lolo, Eko Nugroho, 2018	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Menggunakan Metode Hot-Fit di Rumah Sakit Umu Daerah (RSUD)	Penelitian kuantitatif dengan <i>cross sectional</i> dengan menggunakan pendekatan survei, teknik pengambilan sampel dengan cara teknik <i>total sampling</i>	<i>Human, organization, technology, leadership, regulation</i> dan <i>net benefits</i>	Perbedaan pada variabel yang diteliti, teknik pengambilan sampling, lokasi penelitian dan waktu penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
		Tora Belo Kabupaten Sigi			
5.	Supriyono, Andreas Meliala, Sri Kusuma dewi, 2017	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode Hot-Fit di Rumah sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi	Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> pendekatan survei, teknik pengambilan sampel dengan <i>purpose sampling</i>	<i>System use, user satisfaction, structure, environment, system quality, information quality, service quality, leadership, regulasi dan net benefits</i>	Perbedaan pada variabel penelitian, teknik sampling, lokasi penelitian dan waktu penelitian